

Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Ripaluddin¹ Milka Pasulu² Ansar Taufiq³

Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen-Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI), Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia^{1,2,3}

Email: ripaluddin2022@gmail.com¹ milkapasuluh@yahoo.com² athary_ansar@yahoo.co.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni menguji dampak likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif. Penggunaan sampel penelitian yang digunakan adalah PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, namun terhadap nilai perusahaan pengaruh likuiditas dan leverage berarah negatif. Sementara profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini terbukti bukan pemediasi pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

Abstract

The purpose of this study is to test the impact of liquidity and leverage on company value through profitability as an intervening variable. The approach used in this study is through a quantitative approach. The use of research samples used is PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Research data is secondary data obtained from the financial statements and annual reports of PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. The results of this study show that liquidity and leverage have a positive and significant effect on the company's profitability, but on the company's value the influence of liquidity and leverage is negative. While profitability does not have a significant effect on the value of the enterprise. Profitability in this study proved not to mediate the effect of liquidity and leverage on the value of the company.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Profitability, Company Value*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Strategi yang tepat dibutuhkan untuk menganalisa dan membaca pergerakan pasar agar perusahaan dapat mencapai keberlanjutan dalam bisnisnya. Tujuan dari perumusan strategi tersebut yaitu memaksimalkan nilai perusahaan agar semakin diterima oleh pemodal atau investor (Husnan, 2006). Tujuan utama manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010). Oleh karena itu, kenaikan nilai perusahaan berarti akan menaikkan kekayaan pemodal atau investor. Investor tentunya memiliki tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Jangka pendek dari yang diharapkan investor adalah mendapatkan keuntungan dengan adanya perubahan nilai saham atau *capital gain* sementara dalam tujuan jangka panjang diharapkan dapat memberikan kesejahteraan bag investor dalam bentuk kenaikan harga saham dan pendapatan hasil usaha atau dividen.

Saham merupakan surat berharga berupa ekuitas atau modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Saham mencerminkan aktivitas permodalan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola dan mengoperasikan bisnis perusahaan. Pendanaan perusahaan dilakukan oleh perusahaan salah satunya dengan emisi saham baru. Perubahan harga dalam perusahaan

ditentukan dengan aktivitas yang terdapat di pasar modal yang berasal dari permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Hal ini menjadikan investor akan membutuhkan berbagai informasi untuk mengetahui kinerja perusahaan di pasar modal yang tentunya akan digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya. Dengan begitu, harga saham akan mendorong tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Sitepu & Effendi, 2014).

Laporan keuangan yang disajikan perusahaan berguna bagi investor dan pihak internal. Selain investor dan internal, laporan keuangan juga diperlukan perusahaan bagi pihak-pihak eksternal seperti, pemerintah, kreditor, dan para *supplier* (Kasmir, 2008). Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Penilaian kinerja menjadi tolak ukur perusahaan dalam menjalankan kebijakan yang telah direncanakan dan ditargetkan.

Pasar modal adalah suatu alternatif investasi yang dapat dilakukan oleh investor atau pemodal (Adityaningrat & Indrianto, 2021). Pasar modal merupakan lembaga yang berfungsi untuk pembangunan perekonomian negara. Pasar modal menjalankan fungsi pada bidang ekonomi dan keuangan, sehingga pemerintah akan mengawasi dan mengatur jalannya pasar modal. Salah satu objek investasi di pasar modal yang diminati oleh investor adalah saham. Nilai wajar saham yang akan dibeli atau dijual sangat penting untuk diketahui investor, jika terlalu tinggi akan menyebabkan harga menjadi terlalu tinggi (*overvalued*), sebaliknya jika terlalu rendah akan menyebabkan harga menjadi terlalu rendah (*undervalued*). Hal ini dapat digunakan oleh investor dalam memprediksi atau membuat ekspektasi keuntungan dan kerugian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Metode pengukuran nilai perusahaan yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV) ratio.

Perubahan nilai perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah profitabilitas, pengelolaan aset dan utang (Brigham & Houston, 2010). Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau profit dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan atas investasi. Secara umum, penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi yang dilakukan perusahaan yang dapat dilihat dari sisi keuangannya (Kasmir, 2008). Alat ukur profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE), yaitu tingkat pengembalian modal perusahaan. Semakin besar ROE, semakin baik kinerjanya, karena semakin tinggi tingkat pengembaliannya. Minat investor pada perusahaan yang menghasilkan ROE tinggi mendorong peningkatan permintaan kepemilikan saham sehingga harga saham perusahaan meningkat (Anni'mah et al., 2021; Anggraeni 2020; Ndururu et al., 2020; Iman et al., 2021) .

Berbagai cara dilakukan manajer untuk dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangannya. Salah satunya adalah pengelolaan aset lancar berupa likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan perbandingan aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancarnya (Brigham & Houston, 2010). Likuiditas dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya yang dijamin dengan aktiva lancarnya. Dengan demikian, utang jangka pendek dapat dibayar dengan aset lancar seperti kas, piutang lancar (jangka pendek) dan persediaan barang dagangan. Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), yaitu jumlah aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar (Brigham & Houston, 2010). Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan dianggap aman oleh investor. Hal ini akan menyebabkan profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan (Anni'mah et al., 2021; Anggraeni 2020; Ndururu et al., 2020; Iman et al., 2021)

Upaya lain yang dapat berdampak pada profitabilitas dan nilai perusahaan adalah *leverage* atau rasio utang. Rasio *leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2011). *Leverage* merupakan gambaran penggunaan utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan utang dapat berfungsi sebagai pendanaan bagi perusahaan. Perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor karena perusahaan dalam kondisi sehat, sehingga dikatakan mampu membayar bunga yang timbul dari utang jangka panjang yang dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Namun rasio penggunaan utang perusahaan harus tetap dijaga karena terkait dengan kondisi risiko yang akan dihadapi perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang berarti perbandingan antara utang perusahaan dengan ekuitasnya. DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan dengan sebagian dari ekuitas yang digunakan untuk membayar utang (Weston & Copeland, 2010). Manajemen *leverage* sangat penting, karena keputusan untuk menggunakan utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan (Anni'mah et al., 2021; Anggraeni 2019). Namun penggunaan utang juga dapat menjadi resiko yang besar bagi perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan (Ndururu et al., 2020).

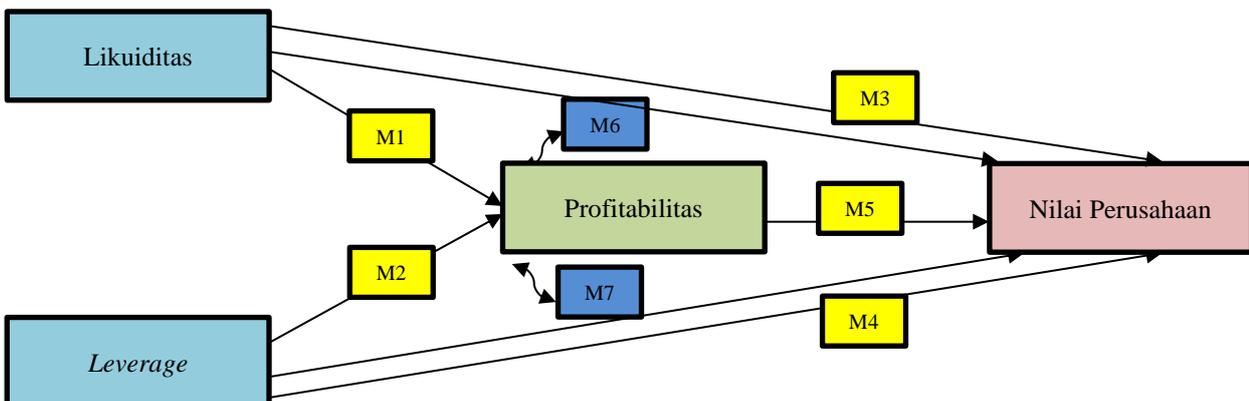
METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih oleh peneliti karena pendekatan kuantitatif berusaha mencari penjelasan tentang hubungan antar variabel yang diteliti yang bertujuan untuk menjelaskan atau lebih menggambarkan pola keterkaitan antara dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2016).).

Penelitian ini diolah dengan menggunakan *Structural Equation Modelling Partial Least Square* atau SEM-PLS. Metode ini dipilih karena PLS SEM dapat menjelaskan hubungan antara *variabel yang diamati* dan variabel laten melalui indikator-indikatornya. Tujuan dari PLS adalah untuk membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Data penelitian ini diolah menggunakan WarpPLS 8.0. aplikasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021 dengan jumlah populasi 3 tahun. Sampel penelitian PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari 2019-2021. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder berupa data laporan keuangan triwulan I-IV PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari 2019-2021.

Kerangka dan hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

- H₁ : Diduga likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
H₂ : Diduga leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
H₃ : Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
H₄ : Diduga Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
H₅ : Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
H₆ : Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
H₇ : Diduga Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Instrumen data memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai pendeskripsian variabel yang diteliti dan juga dapat berfungsi sebagai alat ukur untuk membuktikan suatu hipotesis. Instrumen data yang digunakan harus valid dan reliabel agar nantinya data yang diperoleh dapat membuktikan suatu hipotesis. Hasil *validitas konvergen* dapat diuji menggunakan *loading factor* yang terdapat pada tabel 1

Tabel 1. Loading Factor

	PBV	ROE	CR	DER
PBV	1,000			
ROE		1,000		
CR			1,000	
DER				1,000

Pada model SEM dengan semua variabel di dalamnya merupakan variabel manifes, pengujian validitas konvergen sebenarnya tidak mungkin dilakukan, hal ini dikarenakan pada variabel manifes, semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dipastikan valid dan memiliki *loading factor* sebesar 1.000. karena hanya indikator tersebut yang mengukur variabel - variabel itu. Berikut ini adalah nilai loading factor semua indikator dalam model penelitian berdasarkan hasil dari estimasi model PLS dengan *teknik algoritma*

Selain melihat nilai *loading factor* pada masing-masing indikator, validitas diskriminan dapat melihat dari nilai AVE setiap konstruk. Keseluruhan konstruk dalam model PLS dinyatakan telah memenuhi validitas diskriminan jika nilai AVE masing-masing konstruk > 0,5 (Ghozali & Latan, 2020). Pengujian AVE dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Average Variance Extracted

Variabel	AVE
PBV	1,000
ROE	1,000
CR	1,000
DER	1,000

Reliabilitas konstruk dapat dinilai dari *composite reliability* dan *cronbach's Alpha* yang diperoleh dari setiap konstruk. *Composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang direkomendasikan adalah > 0,7, sehingga nilai composite reliability dan cronbach's alpha

yang rendah masih dapat diterima selama syarat validitas konvergen dan validitas diskriminan telah terpenuhi (Ghozali & Latan, 2020). *Composite reliability* dan *cronbach's alpha* semua konstruk juga telah melebihi 0,7, hal ini menunjukkan bahwa semua konstruk telah memenuhi reliabilitas yang dipersyaratkan. *Composite reliability* dan *cronbach's alpha* ada di tabel 3.

Tabel 3. Construct Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
PBV	1,000	1,000
ROE	1,000	1,000
CR	1,000	1,000
DER	1,000	1,000

Pengujian *goodness of fit model* merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model PLS yang disusun fit dengan data yang dianalisis sehingga dapat menjelaskan kondisi populasi yang sebenarnya ((Ghozali & Latan, 2020)). *Goodness of fit model* PLS dapat dilihat dari nilai *R Square* dan *Q Square* model serta *SRMR* model. Hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan nilai *R Square* PBV sebesar 0,769 berarti bahwa model memiliki kekuatan pada kategori kuat (*strong*), sedangkan saat digunakan untuk memprediksi ROE perusahaan, model memiliki kekuatan model pada kategori cukup kuat (*moderate*) karena nilai *R Square* ROE yaitu sebesar 0,458. Selanjutnya, hasil analisis terhadap nilai *Q square* model menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance* pada kategori besar saat digunakan untuk memprediksi PBV yaitu 0,876, demikian juga saat digunakan memprediksi ROE, model memiliki *predictive relevance* yang kecil yaitu 0,490. Nilai *SRMR* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,000 yang berarti *perfect fit*.

Tabel 4. R Square, Q Square, SRMR

Variabel	Variabel Endogen	Nilai	Kriteria
R Square	PBV	0,769	<i>Strong</i>
	ROE	0,458	<i>Moderate</i>
Q Square	PBV	0,876	<i>Big</i>
	ROE	0,490	<i>Small</i>
SRMR		0,000	Perfect Fit

Selain melalui nilai *R square*, fit model juga dinilai dari parameter *goodness of fit model* lainnya seperti nilai *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-square* (ARS), *Average Adjusted R-squared* (AARS), *Average block VIF* (AVIF) dan *Average Full Collinearity VIF* (AFVIF). Hasil analisis pada tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh kriteria *goodness of fit model* terpenuhi yang berarti bahwa model fit dengan data yang dianalisis.

Tabel 5. Goodness of Fit Model

Model Fit	Nilai	P Value	Kriteria	Kesimpulan
Average Path Coefficient	0,401	0,021		Fit
Average R-Square	0,613	0,001		Fit
Average Adj. R-Square	0,510	0,006		Fit
Average Block VIF	1,404		≤ 5	Fit
Average Full Collinearity VIF	1,979		≤ 5	Fit
Tenenhaus GoF	0,783		≥ 0,1	Fit
Simpson's Paradox Ratio	0,800		≥ 0,7	Fit
R-Squared Contribution Ratio	0,952		≥ 0,9	Fit
Statistical Suppression Ratio	1,000		≥ 0,7	Fit
Nonlinear Bivariate Casuality Direction Ratio	0,700		≥ 0,1	Fit

Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi semua eksogen terhadap endogen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square. Nilai ini berkisar antara 0 – 1 atau bisa juga diartikan dalam bentuk persen (0 – 100%). Semakin besar koefisien determinasi maka semakin besar varians endogen yang dijelaskan oleh eksogen-eksogen, sedangkan koefisien determinasi yang kecil menunjukkan rendahnya pengaruh eksogen terhadap endogen, hal ini dikarenakan masih cukup banyak faktor di luar eksogen yang dapat mempengaruhi endogen.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square	Adj. R-Square
PBV	0,769	0,682
ROE	0,458	0,337

Endogen pertama yaitu ROE memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,337 yang berarti besarnya pengaruh CR dan DER terhadap ROE perusahaan sebesar 33,7%, sedangkan sisanya sebesar 66,3% *variance* ROE dipengaruhi oleh faktor lain di luar CR dan DER. Selanjutnya endogen kedua yaitu *Price to Book Value* nilai R square yang diperoleh sebesar 0,682 artinya 68,2% *variance* PBV PT Indofood Sukses Makmur Tbk dipengaruhi oleh CR, DER dan ROE perusahaan, sedangkan sisanya 31,8% *variance* PBV dipengaruhi oleh faktor lain selain CR, DER dan ROE

Dalam analisis PLS, setelah model terbukti fit, dapat dilakukan pengujian pengaruh antar variabel. Pengujian pengaruh meliputi pengujian pengaruh langsung, pengujian pengaruh tidak langsung dan pengujian pengaruh total, seperti terlihat pada tabel 7.

Tabel 7. Path Coefficient

Variabel Dependen	Path Coefficient	P Value	Kesimpulan
CR→ROE	0.420	0,034	Mendukung
DER→ROE	0.429	0,031	Mendukung
CR→PBV	-0,455	0,023	Mendukung
DER→PBV	-0,527	0,009	Mendukung
ROE→PBV	0,175	0,251	Tidak Mendukung
CR→ROE→PBV	0,073	0,355	Tidak Mendukung
DER→ROE→PBV	0,075	0,352	Tidak Mendukung

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebagai berikut:

1. Terbukti pengaruh likuiditas positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Terbukti pengaruh leverage positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Terbukti pengaruh likuiditas negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Terbukti pengaruh leverage negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Tidak terbukti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Tidak terbukti pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dimediasi profitabilitas.
7. Tidak terbukti pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dimediasi profitabilitas.

Pembahasan

Pada jalur yang menunjukkan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*, diperoleh nilai P signifikan (0,034) dengan koefisien jalur positif sebesar 0,420, karena nilai $p < 0,05$ dan koefisien jalur positif, maka disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* perusahaan. Hasil ini berarti likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan, jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, maka kemampuan membayar utang jangka pendek akan meningkat. Implikasi dari penelitian ini adalah semakin baik nilai rasio likuiditas di atas titik optimal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena dianggap sebagai sinyal yang baik oleh

investor. Dalam hal ini, investor akan mempersepsikan adanya aset/kas yang berfungsi secara optimal dan dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Penelitian ini mendukung hipotesis 1 yang berarti H_1 diterima

Pada jalur yang menunjukkan pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*, diperoleh nilai P yang signifikan (0,031) dengan koefisien jalur positif sebesar 0,429 karena nilai $P < 0,05$ dan koefisien jalur positif, maka disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan pada *Return on Equity perusahaan*. Hasil pengujian hipotesis jalur menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai rasio leverage akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, *leverage* yang tinggi berpotensi membebani perusahaan yang menyebabkan laba perusahaan menurun. *Leverage* merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena leverage dapat digunakan oleh perusahaan untuk menambah modal perusahaan guna meningkatkan laba. *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan modal pinjaman, jika pinjaman tersebut digunakan dengan baik maka dapat memberikan kontribusi terhadap keuntungan perusahaan. Penelitian ini mendukung hipotesis 2 yang berarti H_2 diterima.

Pada jalur yang menunjukkan pengaruh *Current Ratio* terhadap Price to Book Value diperoleh nilai P signifikan (0,023) dengan koefisien jalur negatif sebesar -0,455, karena nilai $p < 0,05$ dan koefisien jalur negatif, maka disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book value* perusahaan. Hasil pengujian hipotesis jalur menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berarti jika nilai *current ratio* tidak likuid, maka aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang, persediaan semakin tinggi, artinya dana yang tidak terpakai dalam perusahaan akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset lancarnya secara optimal untuk menyejahterakan para pemegang sahamnya. Penelitian ini mendukung hipotesis 3 yang berarti H_3 diterima.

Pada jalur yang menunjukkan pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Price to Book Value nilai P signifikan (0,009) dengan koefisien jalur negatif sebesar -0,527, karena nilai $p < 0,05$ dan koefisien jalur negatif, maka disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* perusahaan. Hasil ini berarti semakin tinggi leverage akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, *leverage* yang terlalu tinggi berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Leverage perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut insolvable, artinya perusahaan tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi seluruh kewajibannya atau dengan kata lain total utang lebih besar dari total aset yang dimiliki. Penelitian ini mendukung hipotesis 4 yang berarti H_4 diterima

Pada jalur yang menunjukkan pengaruh *Return on Equity* terhadap Price to Book Value nilai P tidak signifikan (0,251) dengan koefisien jalur positif sebesar 0,175, karena nilai $P > 0,05$ dan koefisien jalur positif, maka disimpulkan bahwa *Return on Equity* memiliki efek positif dan tidak signifikan terhadap nilai Price to Book perusahaan. Hasil ini berarti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan. Investor tidak menggunakan profitabilitas sebagai tolak ukur untuk meningkatkan nilai perusahaan, hal ini dimungkinkan jika tipe investor adalah investor jangka pendek yang hanya memanfaatkan nilai perusahaan dalam waktu tertentu. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis 5 yang berarti H_5 tidak mendukung.

Pada jalur yang menunjukkan pengaruh tidak langsung CR terhadap PBV melalui ROE tidak signifikan ($p \text{ value} = 0,355 > 0,05$) dengan koefisien jalur positif sebesar 0,073, hal ini berarti CR tidak berpengaruh terhadap PBV melalui ROE. Pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas masih berpengaruh positif namun tidak signifikan. Likuiditas tidak meningkatkan nilai perusahaan yang disebabkan oleh mediasi profitabilitas. Artinya profitabilitas juga tidak mampu memediasi pengaruh *likuiditas* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis 6 yang berarti H_6 tidak mendukung.

Jalur yang menunjukkan pengaruh tidak langsung DER terhadap PBV melalui ROE tidak signifikan ($p \text{ value} = 0,352 > 0,05$) dengan koefisien jalur positif sebesar 0,075. artinya DER tidak berpengaruh terhadap PBV melalui ROE. Hasil ini berarti bahwa pengaruh tidak langsung leverage terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas masih berpengaruh positif namun tidak signifikan. Leverage tidak meningkatkan nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas. Artinya profitabilitas juga tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis 7 yang berarti H_7 tidak mendukung.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, likuiditas dan *leverage* juga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas dan *leverage*. Investor perlu melihat leverage dan likuiditas perusahaan PT Indofood, Tbk sebelum berinvestasi, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan dan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini atau dengan mengambil sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaningrat HF & AP Indrianto, 2021. Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Rekapitulasi Nasional Hasil Penghitungan Suara 2019 (Studi pada Indeks LQ-45). *Jurnal Keunis* (9) 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.32497/keunis.v9i2.2637>
- Anggraeni, MDH, dan Muhammad Sulhan. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2016-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* (11) 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.36694/jimat.v11i1.225>
- Anni'mah, HF, Ali Sumiati, Santi Susanti. 2021. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai IHSG SMC IHSG 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Audit (JAPA)* (2) 2
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam & Latan, Hengky. 2020. *Partial Least Square: Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 5.0, Edisi 3*, Semarang: Universitas Diponegoro
- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Iman, Choirul., FN Sari, Nanik Pujiati. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen di Akademi Bina Sarana Informatika* (19) 2. DOI: <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>

- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ndurur, Martonius., Pelita Br. Silaban, Jenni Sihaloho, Kwinta Monika Manurung, Tetty Tiurma Uli Sipahutar., 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (IMEA) (4) 3*. DOI: <https://doi.org/1054783/mea.v4i3.403>
- Sitepu, D., & Effendi, J. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Mikro Wira*, 31-39.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.